

**ANALISIS PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI, PENDANAAN DAN
KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
(Studi Pada Perbankan Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun
2011-2013)**



Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Progam Sarjana (S1)
Jurusan Manajemen Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Disusun oleh :

HARIYANTO

NIM. B 100 110 023

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2016**

HALAMAN PERSETUJUAN

**ANALISIS PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI, PENDANAAN DAN
KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
(Studi Pada Perbankan Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia
Tahun 2011-2013)**


PUBLIKASI ILMIAH

Oleh :

HARIYANTO
NIM. B 100 110 023

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh

Dosen Pembimbing


Rini Kuswanti, SE., M.Si
NIK.

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI, PENDANAAN DAN
KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
(Studi Pada Perbankan Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia
Tahun 2011-2013)

OLEH :

HARIYANTO
NIM. B 100 110 023

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada Hari *Jum'at 17 Juli 2016*
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji

1. Drs. Ma'ruf, MM
(Ketua Dewan Penguji)
2. Zulfa Irawati, SE, M.Si
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Rini Kuswanti, SE, M.Si
(Anggota II Dewan Penguji)

(.....*[Signature]*.....)
(.....*[Signature]*.....)
(.....*[Signature]*.....)

Dekan,

[Signature]
Dr. Triyono, SE., M.Si

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidak benaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 12 Agustus 2016

Penulis



HARIYANTO
NIM. B 100 110 023

ANALISIS PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI, PENDANAAN DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

**(Studi Pada Perbankan Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun
2011-2013)**

ABSTRAKSI

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada perbankan syariah yang terdaftar di BEI tahun 2011-2013. Untuk mengetahui pengaruh keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan pada perbankan syariah yang terdaftar di BEI tahun 2011-2013. Untuk mengetahui pengaruh kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan pada perbankan syariah yang terdaftar di BEI tahun 2011-2013.

Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu.

Berdasarkan hasil variabel KI mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap NP. Variabel KP mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap NP. Variabel KD tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap NP. Hasil $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($16,919 > 3,15$), maka H_0 ditolak, Berarti secara bersama-sama variabel KI, KP dan KD secara bersama-sama berpengaruh terhadap NP. Hasil perhitungan untuk nilai R^2 diperoleh dalam analisis regresi berganda diperoleh angka koefisien determinasi dengan adjusted- R^2 sebesar 0,675. Hal ini berarti bahwa 67,5% variasi variabel nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh variabel KI, KP dan KD sedangkan sisanya yaitu 32,5% dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar model yang diteliti.

Kata Kunci : KI, KP, KD dan NP

ABSTRACT

This research target to know the influence of invesment decision company value at banking Moslem law enlisted BEI year 2011-2013. To know the influence of financing decision to company value at banking Moslem law enlisted BEI year 2011-2013. To know the influence of policy deviden to company value at banking Moslem law enlisted BEI year 2011-2013.

This research population all company noted Effect Exchange Indonesia. As for technique of intake sampel in this research using purposive sampling that is intake sample pursuant to certain criterion.

Pursuant to result of variable KI have the influence which signifikan to NP. Variable KP have the influence which signifikan to NP. Variable KD don't have the influence which signifikan to NP. Result $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($16,919 > 3,15$), hence H_0 refused, Mean by together variable KI, KP And KD by together have an effect on to NP. Result of calculation to assess the R^2 obtained in scored a point doubled analysis regresion coefficient determinasi by adjusted- R^2 equal to 0,675. Matter this means that

67,5% variation variable assess the explainable company by variable KI, KP And KD while the rest that is 32,5% explained by other factors outside accurate model.

Keyword : KI, KP, KD and NP

1. Latar Belakang

Sebuah perusahaan didirikan dengan tujuan untuk memaksimalkan keuntungan dan memakmurkan para pemegang saham. Semakin tinggi harga saham sebuah perusahaan, maka makin tinggi kemakmuran para pemegang saham. Menurut Fama (1978) dalam Wahyudi (2006) nilai perusahaan akan tercermin dari harga sahamnya. Harga pasar dari saham perusahaan yang terbentuk antara pembeli dan penjual disaat terjadi transaksi disebut nilai pasar perusahaan, karena harga pasar saham dianggap cerminan dari nilai asset perusahaan sesungguhnya.

Nilai perusahaan yang dibentuk melalui indikator nilai pasar saham sangat dipengaruhi oleh peluang-peluang investasi. Adanya peluang investasi dapat memberikan sinyal positif tentang pertumbuhan perusahaan dimasa yang akan datang, sehingga akan meningkatkan harga saham, dengan meningkatnya harga saham maka nilai perusahaan juga akan meningkat. Optimalisasi nilai perusahaan dapat dicapai melalui pelaksanaan fungsi manajemen keuangan, dimana satu keputusan keuangan yang diambil akan mempengaruhi keputusan keuangan lainnya dan berdampak pada nilai perusahaan (Fama dan French, 1998). Menurut Hasnawati (2005), manajemen keuangan menyangkut penyelesaian atas keputusan penting yang diambil perusahaan, antara lain keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen. Suatu kombinasi yang optimal atas ketiganya akan memaksimalkan nilai perusahaan yang selanjutnya akan meningkatkan kemakmuran kekayaan pemegang saham.

Investasi menurut Tandelilin (2010: 2) adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan untuk memperoleh manfaat keuntungan di masa yang akan datang. Husnan dan Pudjiastuti (2006: 6) menyebutkan bahwa keputusan investasi merupakan salah satu fungsi dari manajemen keuangan perusahaan yang akan tercermin pada sisi aktiva perusahaan sehingga mempengaruhi struktur kekayaan perusahaan. Dasar penilaian investasi oleh investor ditentukan oleh tingkat pengembalian investasi dan risiko investasi. Analisis struktur modal perusahaan menjadi salah satu

indikator investor dalam memilih investasi yang tepat. Menurut Husnan dan Pudjiastuti (2006: 263) struktur modal terbaik adalah struktur modal yang dapat memaksimumkan nilai perusahaan atau harga saham, sehingga perusahaan yang memiliki struktur modal yang baik akan mampu meningkatkan nilai perusahaan. Struktur modal mencerminkan bagaimana perusahaan mendanai kegiatan operasinya. Apakah kegiatan perusahaan didanai dari modal sendiri atau dari utang dan atau kombinasi antara modal sendiri dan utang. Para pemilik perusahaan lebih suka perusahaan menciptakan utang pada tingkat tertentu untuk menaikkan nilai perusahaan. (Ikkal, dkk, 2011).

Keputusan investasi penting bagi perusahaan karena melalui kegiatan investasi, perusahaan dapat mencapai tujuan perusahaan yaitu memaksimumkan kemakmuran pemegang saham. Tujuan keputusan investasi adalah memperoleh tingkat keuntungan yang tinggi dengan tingkat risiko tertentu. Keuntungan yang tinggi disertai dengan risiko yang bisa dikelola, diharapkan akan menaikkan nilai perusahaan, yang berarti menaikkan kemakmuran pemegang saham. (Afzal dan Rohman, 2012). Keputusan investasi yang diprosikan melalui Earning per Share (EPS) menurut hasil penelitian Nasution (2013) yang berjudul “Pengaruh Return On Asset (ROA), Earning Per Share (EPS), dan Return on Equity (ROE) terhadap Price to Book Value (PBV) pada perusahaan Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI Periode 2009-2012” menyebutkan bahwa EPS berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian tersebut berbeda dengan penelitian Irayanti dan Tumbel (2014) yang menyatakan bahwa EPS berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kebijakan dividen memiliki peran yang penting dalam menjelaskan nilai perusahaan. Kebijakan dividen berkaitan dengan kebijakan mengenai seberapa besar laba yang diperoleh perusahaan akan didistribusikan kepada pemegang saham. Dalam keputusan pembagian dividen perlu mempertimbangkan kelangsungan hidup dan pertumbuhan perusahaan. Bagi investor yang berinvestasi tentunya tingkat *return* atau keuntungan yang akan diperoleh dari investasi yang ditanamkannya berupa *capital gain* dan dividen yang merupakan bagian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham. Manajer harus memutuskan apakah laba yang didapatkan perusahaan selama satu periode akan

dibagikan semuanya atau hanya sebagian saja yang dibagikan sebagai dividen dan sisanya ditahan perusahaan atau sering disebut laba ditahan (*retained earning*).

Ada saatnya dividen tersebut tidak dibagikan oleh perusahaan karena perusahaan merasa perlu untuk menginvestasikan kembali laba yang diperolehnya. Besarnya dividen tersebut dapat mempengaruhi harga saham. Apabila dividen yang dibayar tinggi, maka harga saham cenderung tinggi sehingga nilai perusahaan juga tinggi dan jika dividen dibayarkan kepada pemegang saham kecil, maka harga saham perusahaan yang membagikannya tersebut juga rendah. Kemampuan sebuah perusahaan membayar dividen erat hubungannya dengan kemampuan perusahaan memperoleh laba. Jika perusahaan memperoleh laba yang tinggi, maka kemampuan perusahaan akan membayarkan dividen juga tinggi. Dengan dividen yang besar akan meningkatkan nilai perusahaan (Harjito dan Martono, 2005).

Sudah cukup lama umat Islam di Indonesia menginginkan sistem perekonomian yang berbasis nilai-nilai dan prinsip syariah untuk dapat diterapkan dalam segenap aspek kehidupan bisnis dan transaksi umat. Keinginan ini didasari oleh suatu kesadaran untuk menerapkan Islam secara utuh dan total. Keinginan ini telah banyak terwujud saat ini seiring dengan terpuruknya ekonomi Indonesia karena banyaknya lembaga-lembaga keuangan non syariah khususnya perbankan non syariah/konvensional yang dilikuidasi.

Perbankan merupakan salah satu lembaga yang mempunyai peran strategis dalam menyelaraskan, menyeraskan, serta menyeimbangkan berbagai unsur pembangunan. Peran yang strategis tersebut terutama disebabkan oleh fungsi utama bank sebagai lembaga yang dapat menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat secara efektif dan efisien, yang dengan berdasarkan asas demokrasi ekonomi mendukung pelaksanaan pembangunan dalam rangka meningkatkan pemerataan, pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional ke arah peningkatan taraf hidup rakyat banyak.

Perkembangan dan pertumbuhan perbankan syariah di Indonesia selama 5 tahun terakhir cukup signifikan. Hal tersebut dapat dilihat dari data statistik Bank Indonesia yang menunjukkan bahwa pada tahun 2008 hanya terdapat 5 Bank Umum Syariah yang hingga September 2013 menjadi 11 Bank Umum Syariah dan 131 Bank Pembiayaan Rakyat Syariah pada tahun 2008 menjadi 160 Bank

Pembiayaan Rakyat Syariah pada tahun 2013 (www.bi.go.id). Dari data tersebut dapat dilihat bahwa perkembangan dan pertumbuhan bank syariah menunjukkan kinerja yang bagus. Apabila bank syariah terus meningkatkan kinerjanya, maka kemungkinan terjadi keberadaan bank syariah akan lebih banyak dibandingkan bank konvensional.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk meneliti “analisis pengaruh keputusan investasi, pendanaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan (Studi pada Perbankan Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2013)”.

Dari uraian diatas, maka dapat dirumuskan pokok-pokok permasalahan yang akan dilakukan pembahasan pada penelitian ini, yaitu : Apakah keputusan investasi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perbankan syariah yang terdaftar di BEI tahun 2011-2013? Apakah keputusan pendanaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perbankan syariah yang terdaftar di BEI tahun 2011-2013? Apakah kebijakan deviden berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di BEI tahun 2011-2013?

Adapun tujuan penulis dalam melakukan penelitian ini adalah : Untuk mengetahui pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada perbankan syariah yang terdaftar di BEI tahun 2011-2013. Untuk mengetahui pengaruh keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan pada perbankan syariah yang terdaftar di BEI tahun 2011-2013. Untuk mengetahui pengaruh kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan pada perbankan syariah yang terdaftar di BEI tahun 2011-2013.

2. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu (Jogiyanto, 2010). Kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu: 1) perbankan syariah terdaftar di BEI yang masuk dalam perhitungan periode 2011-2013 secara konsisten; 2) perbankan syariah yang membayar dividen dan

mempublikasikan laporan keuangan; 3) perbankan syariah yang mempunyai laporan keuangan tentang *current assets*, *total asset*, total hutang, total ekuitas, dividen per lembar, laba per lembar saham dan nilai buku per lembar saham pada periode pengamatan (Hasnawati, 2005).

3. Variabel dan Pengukuranya

a) Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan dalam penelitian ini didefinisikan sebagai nilai pasar karena nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan meningkat (Hasnawati, 2005a dan 2005b). Nilai perusahaan dalam penelitian ini dikonfirmasi melalui *Price Book Value* (PBV). PBV mengukur nilai yang diberikan pasar keuangan kepada manajemen dan organisasi perusahaan sebagai sebuah perusahaan yang terus tumbuh (Brigham dan Houston, 2001).

$$\text{Price to book value} = \frac{\text{Harga per lembar saham}}{\text{Nilai buku per lembar saham}}$$

b) Keputusan Investasi

Keputusan investasi adalah keputusan yang menyangkut harapan terhadap hasil keuntungan yang diperoleh perusahaan di masa yang akan datang. Dalam penelitian ini menggunakan rasio *Price Earnings Ratio* (PER). PER menunjukkan perbandingan antara *closing price* dengan laba per lembar saham (*earnings per share*). PER dirumuskan dengan (Brigham dan Houston, 2011):

$$\text{Price Earnings Ratio} = \frac{\text{Harga per lembar saham}}{\text{Laba per lembar saham}}$$

c) Keputusan pendanaan

Keputusan pendanaan didefinisikan sebagai keputusan yang menyangkut komposisi pendanaan yang dipilih oleh perusahaan (Hasnawati, 2005). Keputusan pendanaan dalam penelitian ini dikonfirmasi melalui *Debt to Equity Ratio* (DER). Rasio ini menunjukkan perbandingan antara pembiayaan dan pendanaan melalui hutang dengan pendanaan melalui ekuitas (Wijaya dan Wibawa, 2010).

$$Debt\ to\ Equity\ Ratio = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

d) Kebijakan Dividen

Keputusan kebijakan dividen adalah keputusan tentang seberapa banyak laba saat ini yang akan dibayarkan sebagai dividen daripada ditahan untuk diinvestasikan kembali dalam perusahaan (Brigham dan Houston, 2001). Kebijakan dividen dalam penelitian ini dikonfirmasi melalui *Dividend Payout Ratio* (DPR). Menurut Brigham dan Gapenski (1996), rasio pembayaran dividen adalah persentase laba yang dibayarkan kepada para pemegang saham dalam bentuk kas.

$$Dividen\ Payout\ Ratio = \frac{\text{Dividen per lembar saham}}{\text{Laba per lembar saham}} \times 100\%$$

4. HASIL ANALISIS

a. Analisa Regresi Berganda

Analisa ini digunakan untuk menganalisis pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun hasil analisis regresi berganda adalah sebagai berikut :

$$NP = -0,735 + 0,125 KI + 12,863 KP + 0,000 KD + e$$

Dari persamaan di atas maka diinterpretasikan sebagai berikut :

Konstanta dengan nilai sebesar -0,735 berarti apabila variabel KI, KP, dan KD sama dengan (0), maka NP yang dicapai sebesar -0,735.

Koefisien regresi variabel KI sebesar 0,125 berarti apabila variabel KI naik sebesar satu-satuan, maka NP akan meningkat sebesar 0,125 dan sebaliknya dengan asumsi KP dan KD tetap konstan.

Koefisien regresi variabel KP sebesar 12,863 berarti apabila variabel KP naik sebesar satu-satuan, maka NP akan meningkat sebesar 12,863 dan sebaliknya dengan asumsi KI dan KD tetap konstan.

Koefisien regresi variabel KD sebesar 0,000 berarti apabila variabel KD naik sebesar satu-satuan, maka NP tetap tidak ada dengan asumsi KI dan KD tetap konstan.

b. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh dari masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Adapun perhitungannya adalah sebagai berikut:

- a. Uji pengaruh variabel KI terhadap NP adalah sebagai berikut : Variabel KI diketahui nilai t_{hitung} (4,816) lebih besar daripada t_{tabel} (2,042) atau dapat dilihat dari nilai signifikansi $0,000 < \alpha = 0,05$. Oleh karena itu, H1 diterima, artinya KI mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap NP.

Uji pengaruh variabel KP terhadap NP adalah sebagai berikut: Variabel KP diketahui nilai t_{hitung} (2,591) lebih besar daripada t_{tabel} (2,042) atau dapat dilihat dari nilai signifikansi $0,017 < \alpha = 0,05$. Oleh karena itu, H2 diterima, artinya KP mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap NP.

- b. Uji pengaruh variabel KD terhadap NP adalah sebagai berikut: Variabel KD diketahui nilai t_{hitung} (0,060) lebih kecil daripada t_{tabel} (2,042) atau dapat dilihat dari nilai signifikansi $0,953 > \alpha = 0,05$. Oleh karena itu, H3 ditolak, artinya KD tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap NP.

c. Uji F

Uji ini dimaksudkan untuk melihat kemampuan menyeluruh dari variabel bebas, untuk dapat atau mampu menjelaskan tingkah laku atau keragaman variabel terikat. Pengujian hipotesis ini menggunakan uji F dengan tingkat signifikan 5%. Adapun perhitungannya adalah sebagai berikut: Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($16,919 > 3,15$), maka H_0 ditolak, Berarti secara bersama-sama variabel KI, KP dan KD secara bersama-sama berpengaruh terhadap NP.

d. Uji R^2

Hasil perhitungan untuk nilai R^2 diperoleh dalam analisis regresi berganda diperoleh angka koefisien determinasi dengan adjusted- R^2 sebesar

0,675. Hal ini berarti bahwa 67,5% variasi variabel nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh variabel KI, KP dan KD sedangkan sisanya yaitu 32,5% dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar model yang diteliti.

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang diuraikan pada bab sebelumnya peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

- a. Variabel KI diketahui nilai t_{hitung} (4,816) lebih besar daripada t_{tabel} (2,042) atau dapat dilihat dari nilai signifikansi $0,000 < \alpha = 0,05$. Oleh karena itu, H1 diterima, artinya KI mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap NP.
- b. Variabel KP diketahui nilai t_{hitung} (2,591) lebih besar daripada t_{tabel} (2,042) atau dapat dilihat dari nilai signifikansi $0,017 < \alpha = 0,05$. Oleh karena itu, H2 diterima, artinya KP mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap NP.
- c. Variabel KD diketahui nilai t_{hitung} (0,060) lebih kecil daripada t_{tabel} (2,042) atau dapat dilihat dari nilai signifikansi $0,953 > \alpha = 0,05$. Oleh karena itu, H3 ditolak, artinya KD tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap NP.

6. Saran

- a. Bagi investor sebaiknya sebelum membeli saham dapat melihat laporan keuangan perusahaan yang telah diterbitkan karena itu berpengaruh dalam penetapan kebijakan terutama menyangkut keuangan dan kebijakan lain berdasarkan analisis rasio keuangan.
- b. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya menambah perusahaan yang diteliti yaitu tidak hanya perusahaan bidang industri makanan dan minuman melainkan semua perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Afzal, Arie dan Abdul Rohman. 2012. “Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan”. *Diponegoro Journal of Accounting*, Volume.1, No.2. Hal 1-9.
- Brigham, Eugene F dan Houston, Joel F. 2001. *Manajemen Keuangan*. Edisi Delapan. Jakarta.
- Hasnawati, Sri. 2005. Implikasi Keputusan Investasi, Pendanaan, dan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Publik di BEJ, *Usahawan*, Nomor 9 Tahun XXXIV, September 2005.
- Husnan, Suad dan Enny Pudjiastuti. 2006. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Kelima. Jakarta: UPP STIM YKPN.
- Ikbal, Muhammad, Sutrisno, dan Ali Djamhuri. 2011. “Pengaruh Profitabilitas dan Kepemilikan *Insider* terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Utang dan Kebijakan Dividen sebagai Variabel *Intervening* (Studi pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia)”. *Simposium nasional akuntansi XIV Aceh*.
- Jogiyanto. (2010). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi ke-2. Yogyakarta : BPFE.
- Tandelilin, Eduardus. 2010. *Portofolio Dan Investasi Teori dan Aplikasi*. Edisi Pertama. Yogyakarta: Kanisius.
- Wahyudi, U., dan H. P. Pawestri, 2006, “Implikasi Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan: dengan Keputusan Keuangan sebagai Variabel Intervening”, *Makalah Simposium Nasional Akuntansi*, 9, Padang.
- Wijaya, L.R.P, Bandi & A. Wibawa, 2010. Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan”, *Makalah Simposium Nasional Akuntansi*.